

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengelolaan dana desa merupakan salah satu program strategis pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa [1]. Dana desa digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup di wilayah pedesaan [2]. Dalam implementasinya, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa menjadi faktor penting guna memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku dan mencegah terciptanya ruang bagi tindak koruptif [3][4]. Oleh karena itu, pengelolaan dana desa perlu dilakukan secara tertib, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Namun, di banyak desa, termasuk Desa Mangun Jayo, pengelolaan dana masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan berbasis kertas. Metode ini berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan perhitungan, kehilangan data, keterlambatan pelaporan, dan kesulitan dalam memantau arus kas secara *real-time* [5][6]. Kondisi ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan serta menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Dengan jumlah dana yang terus meningkat setiap tahunnya, risiko kesalahan manual juga akan semakin besar jika tidak didukung oleh sistem yang memadai [7].

Hasil penelitian dari Widiarto W *et al* [8] telah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa. Misalnya, penerapan sistem informasi berbasis web memungkinkan data transaksi keuangan dapat diinput, disimpan, dan diolah secara otomatis, sehingga mengurangi risiko *human error* dan memudahkan proses pelaporan. Teknologi web dengan dukungan basis data seperti MySQL dan bahasa pemrograman PHP juga menawarkan fleksibilitas, kemudahan pengembangan, serta biaya implementasi yang relatif rendah untuk kebutuhan pemerintahan desa.

Selain itu, penelitian oleh Harita dan Panjaitan [9] mengungkapkan bahwa mengembangkan sistem informasi pengelolaan dana desa dapat mempermudah proses pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan dokumen secara digital. Ismail, dkk [10] mengusulkan model sistem akuntansi yang dapat meningkatkan keakuratan pencatatan transaksi keuangan desa. Misalnya, penelitian oleh Hendra Maulana, dkk [11] membangun sistem informasi desa berbasis website di Desa Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk, yang mampu menampilkan laporan keuangan secara cepat, terintegrasi, dan mempermudah akses informasi oleh masyarakat. Lalu, Awang dan Hariadi [12] merancang sistem pengelolaan Anggaran Dana Desa berbasis web di Desa Kambata Tana menggunakan metode *Waterfall*. Hasilnya menunjukkan peningkatan efisiensi yang signifikan, di mana waktu pengerjaan oleh bendahara desa berkurang dari 8 menit 48 detik menjadi hanya 2 menit 4 detik. Keempat penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan

sistem informasi berbasis teknologi mampu memperkuat akuntabilitas, mengurangi potensi kesalahan, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelaporan.

Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem informasi pengelolaan dana desa di Kantor Desa Mangun Jayo yang mampu mencatat, mengelola, dan menyajikan laporan keuangan secara otomatis, cepat, dan transparan. Sistem ini diharapkan dapat membantu aparat desa dalam melakukan pengawasan arus masuk dan keluar dana, mempermudah proses pelaporan kepada pihak terkait, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola keuangan desa.

Berdasarkan uraian yang disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dana Desa Pada Kantor Desa Mangun Jayo”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dilakukan perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengolahan dana desa berbasis web yang mampu mencatat dana masuk dan keluar secara akurat?
2. Bagaimana sistem tersebut dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana desa?
3. Bagaimana sistem dapat meminimalisir kesalahan perhitungan pada proses pencatatan manual?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dirancang hanya digunakan untuk mengelola keuangan desa di Kantor Desa Mangun Jayo, meliputi pencatatan dana masuk, dana keluar, dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis.
2. Sistem ini hanya dapat digunakan oleh perangkat desa yang berwenang, seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Bendahara Desa.
3. Sistem dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, serta diakses melalui browser yang berbasis web.
4. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model waterfall.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan yang sejalan dengan rumusan masalah yaitu :

1. Merancang dan membangun sistem informasi pengolahan dana desa berbasis web menggunakan PHP dan MySQL untuk mencatat dana masuk dan keluar secara akurat dan terstruktur.

2. Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana desa di Kantor Desa Mangun Jayo melalui penyediaan informasi transaksi yang jelas, mudah diakses, dan terdokumentasi dengan baik.
3. Meminimalisir kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada pencatatan manual dengan menerapkan otomatisasi perhitungan dan pencatatan pada sistem.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Dari tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis akan menyimpulkan manfaat yang dapat diperoleh adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah referensi dan literatur di bidang pengembangan sistem informasi khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa berbasis web.
 - b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi, terutama dalam penerapan PHP dan MySQL untuk sistem transparansi keuangan desa.
 - c. Menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan sistem informasi serupa pada lingkup pemerintahan desa.
2. Secara praktisi
 - a. Bagi Masyarakat Desa Mangun Jayo: Diharapkan dapat membantu mempercepat proses pencatatan dana masuk dan keluar

sehingga pengelolaan keuangan lebih efisien dan minim kesalahan.

- b. Bagi Peneliti: Diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung dalam membangun aplikasi berbasis web untuk kebutuhan tata kelola keuangan publik. kepercayaan terhadap pemerintah desa melalui penyajian laporan dana yang lebih transparan dan mudah diakses.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperjelas tahapan dalam pembuatan laporan proposal ini adapun sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab awal yang dibuat dalam laporan ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori dan tinjauan pustaka mengandung penjelasan terkait teori-teori serta pengertian dan pemahaman landasan yang mendukung penelitian dalam proses-proses penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian yang akan digunakan dalam tahap dan proses penelitian.

Sehingga di bab ini akan menunjang dan mendukung pada tahap analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi suatu kesimpulan dari hasil analisis serta mengajukan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam hal ini.